

Bab I Pendahuluan

I.2 Latar belakang

PT Telkom Indonesia (Persero), Tbk merupakan salah satu Badan Usaha Milik Negera yang memiliki “Purpose” yaitu, “Mewujudkan bangsa yang lebih sejahtera dan berdaya saing serta memberikan nilai tambah yang terbaik bagi para pemangku kepentingan.”. Telkom bergerak di bidang jasa layanan teknologi informasi, komunikasi, dan jaringan telekomunikasi di Indonesia yang berpusat pada kantor Telkom Indonesia Graha Merah Putih Bandung tepatnya di Jl. Japati No.1, Bandung. Slogan yang digunakan oleh seluruh warga Telkom meliputi pimpinan, karyawan, sampai peserta magang yaitu “The World In Your Hand” yang memiliki maksud bahwa Telkom mampu berkontribusi dalam pengembangan teknologi khususnya di bidang komunikasi yang tidak hanya berada di Indonesia, melainkan hingga ke seluruh penjuru dunia seolah kita menggenggam dunia menggunakan telapak tangan kita. Pada program MSIB Batch 2 ini Telkom bekerjasama dan melakukan kontribusi dalam mewujudkan upaya pemerintah untuk menyetak generasi muda khususnya mahasiswa agar dapat berkembang pada bidang ilmu yang dimiliki agar bisa diimplementasikan pada sebuah rangkaian kinerja yang nyata layaknya bekerja di dunia pekerjaan.

Salah satu bentuk implementasi yang dilakukan Telkom dalam upaya mewujudkan purpose tersebut adalah dengan ikut serta pada pengelolaan program Kampus Merdeka pada Batch 2 yang menerapkan konsep *flexible organization*. Telkom memberikan ruang kepada peserta dan sebuah program Internship dibawah naungannya yaitu Telkom Corporate University Center (Telkom CorpU) untuk berkolaborasi membangun sebuah proyek yang akan menumbuhkan tingkat potensi perkembangan dalam sistem yang dibuat oleh Telkom, yang dari eksperimen tersebut dapat menjadi langkah awal dalam meningkatkan kinerja ke dalam lingkungan kerja yang lebih luas lagi. Hal ini juga selaras dengan tujuan diadakannya program MSIB ini yaitu sebagai wujud upaya untuk membangun serta memberi dukungan kepada mahasiswa agar bisa mendapat pengalaman dan ilmu yang berkaitan di dunia pekerjaan. Maka dari itu dalam hal ini Telkom membuat

sistem magang yang cenderung berbeda dengan sitem magang pada perusahaan lain ataupun sistem lain yang dibuat Telkom. Dalam perwujudannya Telkom berupaya agar hal ini dapat menjadi perkembangan yang positif sehingga mampu menjangkau kemitraan yang lebih luas yang secara langsung akan berdampak pada implementasi strategi partnership Bersama Telkom Indonesia



Gambar 1. 1 Gedung Graha Merah Putih Kantor Pusat Telkom Indonesia

(Sumber : Data Pribadi, 2022)

Visi Telkom yaitu Menjadi Digital Telekomunikasi Pilihan Utama untuk Memajukan Masyarakat dengan Misi Telkom yaitu:

1. Mempercepat pembangunan infrastruktur dan platform digital cerdas yang berkelanjutan, ekonomis dan dapat diakses oleh seluruh masyarakat Indonesia.
2. Mengembangkan talenta digital unggulan yang membantu mendorong kemampuan digital dan tingkat adopsi digital bangsa.
3. Mengorkestrasi ekosistem digital untuk memberikan pengalaman digital pelanggan terbaik.

Dalam pengoptimalan sumber daya internal Telkom Indonesia melalui program MSIB ini Telkom juga berusaha untuk meningkatkan kapabilitas dalam pengembangan serta perluasan jejaring yang telah dirintis untuk dapat menjangkau komunitas yang lebih luas, dengan kolaborasi diharapkan dapat mempercepat transformasi operasional yang disesuaikan dengan ekosistem di dalam dunia bisnis dalam menghadapi persaingan digital global yang berdampak pada sosial dan ekonomi.



the world in your hand

*Gambar 1. 2 Logo Telkom Indonesia
(Sumber : Data Perusahaan, 2022)*

Dalam program magang bersertifikat ini Telkom menciptakan budaya tersendiri dengan tujuan sebagai penguat Internalisasi Core Values yaitu budaya A.K.H.L.A.K. Karena dengan budaya ini dinilai Telkom sebagai upaya dalam membentuk sebuah kebiasaan yang akan mendukung kelancaran dalam proses pengerjaan suatu pekerjaan. Seperti yang dikutip dari buku Corporate Culture and Performance karya John P. Kotter dan James L. Heskett ; 1992, mengatakan bahwa ‘Budaya Perusahaan bisa menimbulkan dampak yang dahsyat terhadap individu dan kinerja, khususnya dalam lingkungan yang kompetitif, bahkan dampaknya bisa jadi lebih kuat dibanding faktor-faktor lain, seperti : strategi, struktur organisasi, sistem manajemen, kepemimpinan, dan lain-lain.’. Maka dari itu Telkom mengambil langkah untuk membudayakan Core Values AKHLAK, yaitu :

- A : Amanah, Memegang teguh kepercayaan yang diberikan serta bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan berdasarkan nilai moral dan etika.
- K : Kompeten. Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas demi meningkatkan kompetensi diri untuk melalui tantangan yang selalu berubah serta menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik
- H : Harmonis, Saling peduli dan menghargai perbedaan orang lain dari apapun yang melatar belakanginya, hingga dapat Bersama-sama membangun lingkungan kerja yang kondusif
- L : Loyal, Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara termasuk menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan dan Negara serta patuh terhadap pimpinan selama tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
- A : Adaptif, Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan dserta dapat bertindak secara proaktif.
- K : Kolaboratif, Membangun kerja sama yang dapat bersinergi dengan berbagai pihak untuk menghasilkan nilai tambah serta menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Telkom mengupayakan agar peserta didik magang (mentee) dapat menjalani proses magang dengan maksimal sehingga bisa mengambil output positif dari pengalaman magangnya di Telkom. Telkom juga menyediakan layanan Coaching yang mana dapat meningkatkan ilmu akademis dari mentee karena di dalam coaching tersebut sudah disiapkan berbagai narasumber dengan materi – materi yang sesuai dengan kebutuhan mentee selama melaksanakan program magang bersertifikat ini. Telkom juga membuka kesempatan bagi mentee agar bisa berkontribusi langsung menjadi moderator ataupun pemateri dari kegiatan coaching tersebut, materi yang disuguhkan tentunya berdasarkan apa yang mentee tersebut fokuskan seperti koding, marketing, psikologi, dan lain sebagainya. Dengan begitu ilmu tidak hanya datang dari narasumber besar yang sudah sangat ahli pada bidangnya, namun bisa datang dari sesama mentee yang sedang belajar bagaimana

menyampaikan, menyimak, dan menyelaraskan suatu materi dalam pengimplementasian proyek yang sedang dijalankan. Hal ini sangat membantu bagi kami agar bisa menelaah sebuah ilmu dari siapapun tak terkecuali dari orang-orang disekitar kita.

I.2 Lingkup

Dalam Telkom Digital Internship Program, mentee akan ditempatkan dalam 9 (sembilan) aktivitas utama yang merupakan bagian project riil yang sedang dan akan dikembangkan oleh Telkom untuk memenuhi kebutuhan stakeholder internal, maupun eksternal perusahaan. Adapun posisi yang ditempati penulis selama proses magang ini adalah di SVCC dan Pentahelix Network, yang keduanya masih memiliki landasan teori atau dasaran proyek yang sama satu dengan yang lainnya. Kedua aktifitas tersebut adalah dua diantara sembilan aktivitas lainnya, dengan deskripsi aktivitas lainnya sebagai berikut :

1. Digital Knowledge Management

Program ini mengembangkan aplikasi Digital Knowledge Management Collaboration Tool yang handal sebagai enabling untuk proses Acquisition, Repository, Sharing & Utilizing Knowledge di TelkomGroup dan 12 Klaster BUMN.

2. Pentahelix Network

Program ini bertujuan untuk membangun Pentahelix Network di 7 regional Telkom yang memiliki jaringan kemitraan yang luas serta didukung oleh Telkom Indonesia.

3. SVCC For Indonesia

SVCC atau disebut Smarteye Virtual Convention Center merupakan sebuah virtual expo yang menggabungkan dunia imersif dengan penggabungan panorama 360° serta menyajikan konten learning secara free seperti growth mindset, design thinking, dll.

4. VR Based Learning

Program yang bertujuan untuk memberikan learning kepada siswa-siswi SMK dengan jurusan IT pada umumnya dan jurusan desain pada khususnya, dengan sistem pengajaran yang berbasis Virtual Reality.

5. Games-Based Learning

Project ini bertujuan untuk mengembangkan dan melanjutkan pembuatan game Savile (Samudra Virtual Learning) yang merupakan sebuah course dalam bentuk games di bidang perikanan yang disajikan dengan metode pembelajaran baru yang fun dan interaktif pertama di Indonesia.

6. Digital Talent Bumn

Program ini mengembangkan platform untuk pengelolaan talent pool bagi karyawan BUMN yang telah melakukan digital talent assessment.

7. Learning Digitization

Program ini fokus pada kegiatan Digital Marketing Campaign untuk meningkatkan user awareness dan user activation dari platform myDigiLearn (platform video learning yang berisi course, pathway, video, podcast, dan webinar mengenai digital skills) dan DigiExpert (platform komunitas expert, researcher, dan innovator)

8. Innovation Management

Program ini bertujuan membuat platform yang dapat digunakan untuk mengembangkan digital talent, digital business, menciptakan system yang efektif dan efisien.

9. DDB – Internship

Program ini memberikan pengalaman mahasiswa di berbagai proyek pengembangan digital yang terdiri dari Digital Services dan Digital Platform.

I.2 Tujuan

Dalam pelaksanaannya, program Telkom Digital Internship ini memiliki tujuan yang berbeda di setiap kategori aktivitasnya, saya ditentukan untuk mengikuti dua kategori aktivitas yaitu SVCC dan Pentahelix, yang mana dari kedua aktivitas tersebut saya tetap sama dalam melaksanakan tujuan yang diberikan Telkom sebagai chapter Digital Marketing, adapun tujuan tersebut adalah sebagai berikut :

Marketing Strategy : Mampu mengolah data menjadi insight yang relevan untuk mengenali perilaku konsumen, trend pasa dan industri untuk menyusun strategi marketing.

Marketing Plan : Mampu menyusun marketing plan dan rencana eksekusi yang sesuai untuk mencapai tujuan kegiatan marketing, serta mendapatkan positioning brand sesuai dengan strategi marketing.

Channel Management : Mampu melakukan pengelolaan media dan channel marketing yang sesuai dengan strategi marketing untuk mencapai tujuan bisnis.

Campaign Plan : Mampu menyusun kegiatan komunikasi yang efektif sebagai bagian dari kampanye brand yang sesuai dengan kebutuhan bisnis.

Marketing Performance

Evaluation : Mampu melakukan analisis efektivitas kegiatan marketing, serta mengidentifikasi langkah-langkah perbaikan berdasarkan kinerja lampau dan praktik terbaik di industri.

Selain itu tujuan Telkom menjalankan program Telkom Digital Internship juga bertujuan agar mentee mampu mengimplementasikan Core Values AKHLAK dalam setiap proyek yang dikerjakan maupun digunakan sebagai budaya baru di kehidupan sehari-hari khususnya pada bidang pekerjaan.